

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMKN 31 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 31 Jakarta yang bertempat di Jalan Kramat Jaya Baru, Johar Baru, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa di bidang keahlian ini memiliki pengalaman praktik kerja industri yang heterogen dan ditempatkan tidak sesuai keahliannya, dan program bimbingan karir yang kurang maksimal pelaksanaannya sehingga dirasa berpengaruh dengan kesiapan kerja siswa tersebut. Adapun waktu penelitian dilakukan selama dua minggu, yaitu mulai dari 11 Agustus 2017 s.d. 25 Agustus 2017.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan

perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner. Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.”⁷⁹

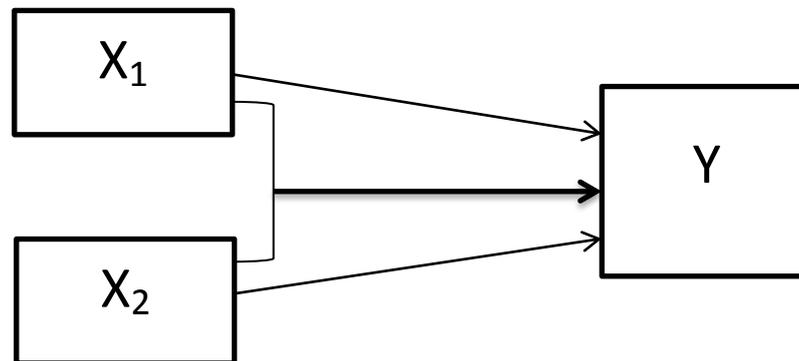
Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa. Sedangkan untuk pendekatannya dipilih pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸⁰ Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berharap dapat mengetahui pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dikelompokkan ke dalam penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸¹ Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1) yaitu praktik kerja industri ; dan (X_2) yaitu bimbingan karir terhadap variabel terikat (Y) yaitu kesiapan kerja siswa, maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 236.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 7.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 11.



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

Sumber : Data Diolah Peneliti

Keterangan:

X_1 : Praktik Kerja Industri (Variabel Independen)

X_2 : Bimbingan Karir (Variabel Independen)

Y : Kesiapan Kerja (Variabel Dependen)

→ : Secara Parsial Memiliki Pengaruh Langsung

]→ : Secara Simultan Memiliki Pengaruh Langsung

D. Populasi dan Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁸² Sedangkan menurut Ary dalam Sukardi menyatakan bahwa *Population is all members of well defined class of*

⁸² Sugiyono, *Statistka Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 61.

*people, events or objects*⁸³. Dalam terjemahan, artinya adalah populasi merupakan sekumpulan orang, kejadian atau objek yang terorganisasi dengan baik. Menurut Priyanto, “populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian”.⁸⁴ Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek ataupun subjek yang akan diteliti.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 31 Jakarta yang berjumlah 198 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi, yang berjumlah 69 siswa.

b. Sampel

Dalam sebuah penelitian, ada kemungkinan untuk tidak menjadikan populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini dapat terjadi apabila populasi dalam penelitian berjumlah sangat besar dan tidak akan efektif serta efisien jika keseluruhan populasi dijadikan objek penelitian. Jadi peneliti akan menggunakan sebagian dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸⁵ Sedangkan Priyanto berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel acak sederhana, di mana sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada

⁸³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 53.

⁸⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: MediaKom, 2010), hlm 8.

⁸⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 62.

dalam populasi tersebut⁸⁶. Sedangkan untuk pengambilan sampel di tiap kelas akan menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional di mana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 69 siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi diperlukan 58 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jumlah tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sedangkan untuk pengambilan sampel tiap kelas menggunakan teknik *proportional random sampling* karena memperhatikan strata kelas yang berbeda, yakni kelas XII Akuntansi 1 dan kelas XII Akuntansi 2. Rincian pengambilan sampel di tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XII Akuntansi 1	35	$35 : 69 \times 58 = 30$
XII Akuntansi 2	34	$34 : 69 \times 58 = 28$
JUMLAH	69	58

Sumber: diolah penulis dari data SMK Negeri 31 Jakarta

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian

⁸⁶ *Ibid.*, hlm, 63.

pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁸⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif. Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel kesiapan kerja (variabel Y), variabel praktik kerja industri (X_1), dan variabel bimbingan karir (variabel X_2). Menurut Sukardi, “kuesioner sering disebut sebagai angket yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan”.⁸⁸

Sumber datanya merupakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan diolah oleh pengumpul data.⁸⁹ Instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel Y (Kesiapan Kerja)

a. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja adalah bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi seseorang yang memiliki kemauan untuk bekerja dan dapat memberi respon terhadap situasi yang dihadapinya.

⁸⁷Sukardi, *Op.Cit*, hlm 76.

⁸⁸*Ibid*, hlm 76.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 193.

b. Definisi Operasional

Kesiapan kerja diukur melalui aspek dalam kesiapan kerja yang meliputi kondisi fisik, memiliki pengetahuan, memiliki pengalaman, dan memiliki kemampuan sosial.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Memiliki Pengetahuan	2, 6, 10	15, 19	-	2, 6, 10	15, 19
2	Memiliki Pengalaman	3, 7, 12, 16	20, 23	20	3, 7, 12, 16	23
3	Kondisi Fisik	4, 8, 13	17, 21, 24	13, 17	4, 8	21, 24
4	Kemampuan Sosial	1, 5, 9, 11	14, 18, 22, 25	1, 9	5, 11	14, 18, 22, 25
Jumlah		14 item	11 item	6 item	11 item	9 item
		25 item			20 item	

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁹⁰ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁹¹

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 73.

⁹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit*, hlm 348.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:⁹²

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien Korelasi Item Soal
N	= Banyaknya Peserta Tes
X	= Jumlah Skor Item
Y	= Jumlah Skor Total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y yaitu kesiapan kerja yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 30 orang memiliki nilai r tabel sebesar 0,361. Sebanyak 5 item atau 36 % dari 25 item dinyatakan drop karena nilai dari r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel, maka dari itu dinyatakan tidak valid. Sehingga banyaknya item yang valid adalah sebanyak 20 item atau 64% dari jumlah butir item awal ujicoba.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melalui uji validitas, butir instrumen yang valid akan diuji kembali dengan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan

⁹² *Ibid*, hlm 356.

suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁹³ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas Instrumen
 k = Jumlah Butir Pertanyaan Yang Valid
 $\sum Si^2$ = Jumlah Varians Butir
 $\sum St^2$ = Varians Total

Hasil dari uji reliabilitas instrumen berupa nilai koefisien alpha. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien alpha tersebut, dapat menggunakan kategori berikut ini.

Tabel III.3
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reabilitas variabel kesiapan kerja menunjukkan hasil sebesar 0,801 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 74

termasuk ke dalam kategori sangat tinggi atau tingkat keajegan butir item tersebut sangat tinggi.

2. Variabel X_1 (Praktik Kerja Industri)

a. Definisi Konseptual

Praktik Kerja Industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan yang memadukan antara lingkungan sekolah dan lingkungan kerja untuk memberikan pelatihan dan pengalaman mengenai pekerjaan yang dilakukan secara langsung di lingkungan kerja baik perusahaan maupun industri.

b. Definisi Operasional

Praktik Kerja Industri akan diukur dari unsur yang terdapat dalam kegiatan prakerin tersebut. Unsur yang dinilai dalam kegiatan ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi atau tahap penilaian.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Praktik Kerja Industri

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Tahap Perencanaan	2, 5, 9, 13, 16, 20	23, 27, 30	5, 26, 23, 30	2, 9, 13, 20	27
2	Tahap Pelaksanaan	1, 3, 6, 8, 10, 12, 14, 17, 19, 21	24, 26, 28, 31	12, 28	1, 3, 6, 8, 10, 14, 17, 19, 21	24, 26, 31
3	Tahap Evaluasi/Penilaian	4, 7, 11, 15, 18	22, 25, 29	-	4, 7, 11, 15, 18	22, 25, 29
Jumlah		21 item	10 item	6 item	18 item	7 item
		31 item			25 item	

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁹⁴ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁹⁵ Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:⁹⁶

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Item Soal

N = Banyaknya peserta tes

X = Jumlah Skor item

Y = Jumlah Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X1 yaitu praktik kerja industri yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 30 orang, memiliki nilai r tabel sebesar 0,361, sebanyak 6 item atau 19% dari 31 item dinyatakan drop karena nilai dari r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel. Maka dari itu item tersebut dinyatakan tidak valid

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm 73.

⁹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm 348.

⁹⁶ *Ibid*, hlm 356.

sehingga tidak bisa menjadi item kuesioner uji final. Banyaknya item yang valid berdasarkan hasil uji coba adalah sebanyak 25 item atau 81% jika dinyatakan dalam persentase.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melalui uji validitas, butir instrumen yang valid akan diuji kembali dengan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁹⁷ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Pertanyaan Yang Valid

$\sum Si^2$ = Jumlah Varians Butir

$\sum St^2$ = Varians Total

Hasil dari uji reliabilitas instrumen berupa nilai koefisien alpha. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien alpha tersebut, dapat menggunakan kategori berikut ini.

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 74

Tabel III.5
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reabilitas variabel praktik kerja industri menunjukkan hasil sebesar 0,81 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien alpha tersebut termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

3. Variabel X_2 (Bimbingan Karir)

a. Definisi Konseptual

Bimbingan karir adalah program atau layanan yang diberikan sekolah kepada siswa agar siswa mampu memahami dirinya sehingga siswa siap dalam menghadapi dunia kerja.

b. Definisi Operasional

Bimbingan karir akan diukur melalui indikator bimbingan dalam pemahaman diri; bimbingan dalam pemahaman kondisi lingkungan; bimbingan dalam mengenal dunia kerja; bimbingan dalam perencanaan karir; dan bimbingan dalam mengatasi hambatan karir. Variabel bimbingan karir termasuk dalam data primer.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.6
Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Karir

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Bimbingan Dalam Pemahaman Diri	1, 7, 12, 17	21, 25, 29	1	7, 12, 17	21, 25, 29
2	Bimbingan Dalam Pemahaman Kondisi Lingkungan	2, 8	3	-	2, 8	3
3	Bimbingan Dalam Mengenal Dunia Kerja	3, 9, 14, 18, 22	26, 30	14	3, 9, 18, 22	26, 30
4	Bimbingan Dalam Perencanaan Karier	4, 6, 10, 15, 19, 23	27, 31	4, 10, 19	6, 15, 23	27, 31
5	Bimbingan Dalam Mengatasi Hambatan Karir	5, 11, 16, 20	24, 28	11	5, 16, 20	24, 28
Jumlah		21 item	10 item	6 item	17 item	8 item
		31 item			25 item	

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁹⁸ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁹⁹

⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm 73.

⁹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm 348.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:¹⁰⁰

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien Korelasi Item Soal
 N = Banyaknya Peserta Tes
 X = Jumlah Skor Item
 Y = Jumlah Skor Total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X2 yaitu bimbingan karir yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 30 orang memiliki nilai r tabel sebesar 0,361, sebanyak 6 item atau sebesar 19% dari 31 item, dinyatakan drop karena nilai dari r hitungnya lebih kecil dari nilai r tabel. Sehingga butir item yang drop dinyatakan tidak valid. Sehingga banyaknya item yang valid adalah sebanyak 25 item atau sebesar 81% dari jumlah keseluruhan butir item.

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm 356.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melalui uji validitas, butir instrumen yang valid akan diuji kembali dengan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.¹⁰¹ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Pertanyaan Yang Valid

$\sum Si^2$ = Jumlah Varians Butir

$\sum St^2$ = Varians Total

Hasil dari uji reliabilitas instrumen berupa nilai koefisien alpha. Untuk menginterpretasikan nilai koefisien alpha tersebut, dapat menggunakan kategori berikut ini.

Tabel III.7
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiensiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa reabilitas variabel bimbingan karir menunjukkan hasil koefisien

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 74

alpha sebesar 0,88 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam kategori sangat tinggi tingkat reliabilitasnya.

4. Penilaian Instrumen

Pengukuran data untuk variabel praktik kerja industri (X_1), variabel bimbingan karir (X_2) dan variabel kesiapan kerja (Y) dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.¹⁰² Bentuk skala likert adalah:

Tabel III.8
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Pemberian Skor
Setuju/ selalu/ sangat positif	5
Setuju/ sering/ positif	4
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D¹⁰³

¹⁰² *Ibid*, hlm 146.

¹⁰³ *Ibid*, hlm 108.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas untuk melakukan uji persyaratan analisis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini, digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji normalitas Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji Lilliefors dengan melihat nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal.

¹⁰⁴ Duwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm 71.

b. Uji Linieritas

Dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linier* atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.¹⁰⁵

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya).¹⁰⁶ Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Apabila peneliti menggunakan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik-turunkan nilainya) menggunakan

¹⁰⁵ Duwi Prayitno, *Op.Cit*, hlm 73.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Op. Cit*, hlm 243.

analisis regresi berganda. Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:¹⁰⁷

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana, Y' akan naik jika X₁, X₂,... X_n dinaikkan pada konstanta sebesar a.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan, bukan kalimat pertanyaan. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesisnya menggunakan kata signifikan. Kata signifikan mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi

Dalam hipotesis terdapat hipotesis nihil atau nol hipotesis (H₀) yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel dan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya hubungan antarvariabel. Setelah adanya hipotesis langkah selanjutnya menguji hipotesis. Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel data berlaku untuk populasi.¹⁰⁸

¹⁰⁷ *Ibid*, hlm 243.

¹⁰⁸ *Ibid*, hlm 9.

a) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)

Uji F bertujuan melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus:¹⁰⁹

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data (Anggota Sampel)

k = Jumlah Variabel Independen

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan

b) Uji t

Dalam penelitian ini menggunakan uji t, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah.¹¹⁰

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien Regresi Variabel I

S_{b_i} : Standar Error Variabel I

¹⁰⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit.*, hal 235

¹¹⁰ Duwi Prayitno, *Op.Cit.*, hal 68

4. Analisis Koefisien Korelasi

a) Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah ¹¹¹:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ apabila X₂ konstan:

$$r_{x_1y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_2y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂ apabila X₁ konstan:

$$r_{x_2y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1y})^2\}\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}}}$$

b) Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.¹¹²

Nilai R berkisar antar 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah¹¹³. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :¹¹⁴

¹¹¹ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm 386.

¹¹² *Ibid*, hlm 231-232.

¹¹³ Duwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm 78.

¹¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit*, hlm 233.

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{(r_{y.x_1})^2 + (r_{y.x_2})^2 - 2 \cdot (r_{y.x_1}) \cdot (r_{y.x_2}) \cdot (r_{x_1.x_2})}{1 - (r_{x_1.x_2})^2}}$$

Keterangan :

- $R_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y
- $r_{y.x_1}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y
- $r_{y.x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y
- $r_{x_1.x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

c) Uji Koefisiensi Determinasi

Perhitungan koefisiensi determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X .

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut: ¹¹⁵

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

¹¹⁵ *Ibid*, hlm 231.